

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat Sumatera Barat terkenal dengan ternak kerbau, ternak kerbau merupakan salah satu ternak unggulan di Sumatera Barat yang telah dipelihara dan dimanfaatkan sejak beberapa abad yang lalu dan menjadi bagian dari adat istiadat dan usaha tani masyarakat. Populasi ternak kerbau di Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2013 sebanyak 117.905 ekor dan tersebar diseluruh wilayah kabupaten (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2013).

Kerbau (*Bubalus bubalis*) kurang diperhatikan akan kebutuhan gizinya karena biasanya kerbau mencari pakan sendiri dan dilepas oleh peternakan tanpa memperhatikan aspek teknis yang telah ditetapkan sebagai acuan dalam meningkatkan produktifitas ternak, karena saat ini perhatian terhadap upaya pengembangan ternak besar lebih cenderung tertuju kepada ternak sapi, bentuk faktor ini datang dari sifat alami ternak kerbau yang dianggap kurang menguntungkan maupun faktor dari luar dari ternak kerbau itu sendiri, sehingga pengelolaan terhadap sapi lebih dirasa menguntungkan. Berbagai kenyataan yang dijelaskan diatas secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi tingkat kenaikan dan penurunan populasi ternak kerbau baik skala nasional maupun lokal, berdasarkan populasi dan pemotongan kerbau penurunan populasi. Berdasarkan pengolahan data dirjen peternakan kementerian pertanian, ternak kerbau pada tahun 2007 sampai 2011 mengalami penurunan sebesar 37,4% (Dirjen peternakan, 2012).

Kabupaten Padang Pariaman merupakan salah satu wilayah yang berpotensi sebagai wilayah pengembangan ternak kerbau di Sumatera Barat.

Daerah ini memiliki keunikan tersendiri mengenai ternak kerbau yaitu dari aspek sosial budayanya, potensi sumber daya lokal ini juga mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari masyarakat Kabupaten Padang Pariaman karena tingkat selera masyarakat yang cukup baik terhadap daging ternak kerbau, hal ini terlihat dari sebagian daerah di Kabupaten Padang Pariaman memotong ternak kerbau pada saat Idul Fitri.

Dilihat dari populasi ternak kerbau di beberapa kecamatan di kabupaten Padang Pariaman, kecamatan Ulakan Tapakis merupakan populasi ternak kerbau terbanyak ketiga dengan jumlah populasi nya 1.185 ekor setelah kecamatan Sungai Geringging dan IV koto Aur Malintang. Terdapat keunikan pada kecamatan Ulakan Tapakis dalam pemeliharaan ternak kerbau, dimana pemeliharaannya dilakukan secara ekstensif. Populasi nya mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dilihat pada tahun 2013 jumlah kerbau di ulakan Tapakis 945 ekor. Terbukti populasi ternak kerbau mengalami fluktuasi dilihat pada tahun 2010 sampai tahun 2014.

Tabel 1. Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

Tahun	Jumlah
2010	1.893
2011	1.177
2012	1.298
2013	945
2014	1.185

Sumber: Dinas Pertanian, Peternakan, dan Kehutanan Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Dinamika dan Komposisi Populasi Ternak Kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis, Kabupaten Padang Pariaman”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengapa populasi ternak kerbau mengalami penurunan dan bagaimana komposisi (jenis kelamin dan umur) di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dinamika dan komposisi ternak kerbau di kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi baru bagi pembaca serta dapat dijadikan pedoman dalam upaya menentukan kebijakan dalam pembangunan peternakan ternak kerbau, di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

## **1.5 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini diduga terjadinya penurunan populasi ternak kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman.

